

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara peneliti mengambil kesimpulan Tradisi *Memoto Tamo* merupakan ucapan syukur masyarakat Sangihe kepada Tuhan, yang dilakukan setiap tahunnya, di jemaat Lahai Roi Tariang Lama dengan itu memaknai makna Tradisi *Memoto Tamo* dengan sesungguhnya sangat perlu di ketahui oleh warga masyarakat.

Berteologi Kontekstual di jemaat GMIST Lahai Roi Tariang Lama, memang dilihat masih banyak anggota jemaat belum mengerti tentang kontekstualisasi tetapi dengan adanya pendeta, vikaris, dan tetua-tua adat bisa menjelaskan kontekstualisasi budaya agar anggota jemaat mengerti arti kontekstualisasi.

2. Saran

saran dari peneliti kepada gereja supaya dapat menjadi bahan pertimbangan selanjutnya. Pendeta dan tetua-tetua adat harus lebih memberikan pemahaman tentang kontekstualisasi budaya yang ada di dalam gereja karena di era sekarang warga jemaat, khususnya kaum muda kurang memperhatikan budaya yang ada, dan kurangnya rasa ingin tahu terhadap budaya sangat sedikit jadi tugas dari pendeta dan tua-tua adat harus lebih menjelaskan kontekstualisasi budaya yang ada di gereja agar

generasi muda sekarang dapat mengerti dalam pelaksanaan Tradisi *Memoto Tamo*.